

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Setiap perusahaan pasti menginginkan laba untuk keberlangsungan operasional perusahaan, begitu juga para investor yang menginvestasikan dananya untuk memperoleh keuntungan yang lebih dari dividen maupun *capital gain*. Tetapi setiap investasi pasti memiliki risiko dan ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi dan kemungkinan akan ditanggung oleh para investor. Oleh karena itu, perusahaan akan di tuntut untuk tumbuh guna dapat membagikan dividen kepada para investor. Apabila perusahaan itu tumbuh maka resiko yang kemungkinan akan ditanggung oleh investor semakin kecil dan dengan bertumbuhnya perusahaan, investor akan mengharapkan dividen yang dibagikan sesuai dengan apa yang mereka telah investasikan.

Akan tetapi biasanya manajer perusahaan memiliki kepentingan lain dengan para investor. Para manajer cenderung menahan kas untuk melunasi hutang dengan maksud bahwa pengurangan hutang akan mengurangi *cash outflow* berupa *interest expense* atau meningkatkan investasi yang dapat memberikan kembalian berupa *cash inflow* bagi perusahaan (Suharli dalam Amanah, 2012). Sedangkan investor mengharapkan dividen kas yang relatif besar karena ingin menikmati hasil investasi pada saham perusahaan (Suharli dalam Amanah,2012). Perbedaan ini yang disebut dengan konflik keagenan dalam teori agensi (Jensen dan Meckling dalam Amanah 2012).

Selain itu, setiap emiten yang tercatat sebagai perusahaan publik harus menunaikan kewajiban untuk membagikan dividen setiap tahunnya, terlebih jika perusahaan masih mencatatkan keuntungan ([www.neraca.co.id](http://www.neraca.co.id)). Namun, hingga saat ini pihak otoritas PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan sejumlah emiten yang memutuskan untuk tidak melakukan kewajibannya tersebut, dengan alasan emiten masih memerlukan dana untuk melakukan pengembangan usaha ataupun pelunasan utang ([www.neraca.co.id](http://www.neraca.co.id)). Seharusnya perusahaan harus membagikan dividennya kepada para investor karena dividen yang dibagikan menjadi salahsatu pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan-perusahaan yang menjual sebagian sahamnya ke publik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji tentang likuiditas, *leverage*, *growth*, dan profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Dari penelitian-penelitian tersebut terdapat beberapa *research gap*. Dari hasil penelitian Sari & Sudjarni (2015) dan Amanah (2012) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hikmah & Astuti (2013) dan Sari (2012), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Faujimi (2014) dan Lestari & Fitria (2014), menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yudiana & Yadnyana (2016), Sari *et.all.* (2015) dan Devi & Erawati (2014), menyatakan bahwa *leverage*

berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Ketiga penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faujimi (2014) dan Bangun & Hardiman (2012) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari *et.all.* (2015) dan Hikmah *et.all.* (2013), menyatakan bahwa *growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cholifah & Priyadi (2014) dan Lestari *et.all.* (2014) menyatakan bahwa *growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pada penelitian Amanah (2012), Faujimi (2014), Yudiana *et.all.* (2016), Bangun *et.all.* (2012), Cholifah *et.all.* (2014), Lestari *et.all.* (2014), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hikmah *et.all.* (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Beberapa penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Sari *et.all.* (2015), yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil penelitian yang berbeda-beda yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, maka penulis memandang masih diperlukan

dukungan penelitian untuk memperkuat penelitian yang sudah ada dan dukungan teori atas perbedaan hasil ini. Penelitian ini juga ingin melihat bagaimana fenomena pembagian dividen pada kondisi pasar modal di Indonesia saat ini.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *Growth* dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. Penelitian ini adalah penelitian replikasi dari Sari dan Sudjarni (2015) dengan judul Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. Penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah periode yang digunakan.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan?
3. Apakah *growth* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan.
2. Untuk menguji apakah *leverage* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan.
3. Untuk menguji apakah *growth* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan.
4. Untuk menguji apakah Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dibidang ekonomi khususnya mengenai variabel variabel yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan diharapkan juga dapat memperkuat teori-teori yang sudah ada berkenaan dengan dividen.

#### 2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan kebijakan pembayaran dividen dengan pengaruh likuiditas, *leverage*, *growth* dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen bagi manajer perusahaan. Bagi investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi di pasar modal khususnya yang berkaitan dengan pembagian dividen.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

1. Objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI
2. Periode yang digunakan dari tahun 2012 sampai 2016
3. Variabel yang digunakan adalah empat variabel independen yaitu likuiditas, *leverage*, *growth*, profitabilitas, dan satu variabel dependen yaitu kebijakan dividen.